

Jakarta, 19 Juli 2021

Nomor : 344 /DE-APHI/VII/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Webinar Multiusaha Kehutanan dan Peluncuran Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer Mahasiswa Kehutanan (LKTIP-MK) 2021

Kepada Yth.
Yth. Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Gadjah Mada (UGM)
Di Tempat

Dengan hormat,

Sebagaimana diketahui, melalui penerbitan UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan peraturan turunannya, khususnya PP No. 23 tahun 2021 tentang *Penyelenggaraan Kehutanan* dan PermenLHK No. 8 tahun 2021 tentang *Tata Hutan dan Rencana Pengelolaan Hutan Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi*, telah diberikan payung kebijakan untuk mengintegrasikan pemanfaatan berbagai hasil hutan yakni pemanfaatan kawasan, hasil hutan kayu dan bukan kayu, jasa lingkungan dan pemungutan hasil hutan kayu dan bukan kayu dalam 1 (satu) Izin Berusaha melalui multiusaha kehutanan.


Dalam rangka mempromosikan kebijakan multiusaha kehutanan tersebut, Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) bermaksud menyelenggarakan Webinar, yang dirangkai dengan Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer Mahasiswa Kehutanan (LKTIP-MK) pada tanggal 19 Juli – 31 Agustus 2021, dengan topik "**Multiusaha Kehutanan Untuk Mewujudkan Kebangkitan Sektor Kehutanan yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan**". Webinar diselenggarakan untuk kalangan civitas akademika dan mahasiswa kehutanan, sedangkan LKTIP-MK ditujukan untuk mahasiswa Fakultas/Jurusan/Program Studi Kehutanan dari seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia. Webinar dan peluncuran LKTIP-MK tersebut akan diselenggarakan di 3 wilayah, yakni Barat, Tengah dan Timur Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini kami mohon Bapak berkenan menyampaikan informasi acara Webinar dan peluncuran LKTIP-MK untuk wilayah Tengah (*Kerangka Acuan dan Panduan Lomba terlampir*) kepada Civitas Akademika dan Mahasiswa Kehutanan di lingkup Fakultas Kehutanan UGM, yang akan diselenggarakan secara daring dengan aplikasi *zoom webinar* pada :

Hari/tanggal : Kamis, 22 Juli 2021
Waktu : 08.30 - 11.45 WIB
Tautan : ID : 831 7096 8604 Passcode : Multiusaha

Demikian kami sampaikan, atas perkenan dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia


Purwadi Soeprihanto
Direktur Eksekutif

Tembusan kepada Yth :
- Ketua Umum APHI



Lampiran Surat APHI No. 344 /DE-APHI/VII/2021

Agenda Webinar dan Peluncuran Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer Mahasiswa Kehutanan (LKTIP-MK) Wilayah Tengah ; Kamis, 22 Juli 2021

Waktu	Topik	Narasumber	Penanggungjawab
08.00 – 08.30	Registrasi peserta		Panitia
08.30 – 08.35	Pembukaan		MC
08.35 – 11.30	<p>Talkshow dan Diskusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Multiusaha Kehutanan Untuk Mendorong Kebangkitan Sektor Kehutanan Menuju Indonesia Emas 2045 2. Multiusaha Kehutanan Untuk Mendorong Paradigma Pengelolaan Hutan Berbasis Ekosistem Lanskap 3. Praktek Bisnis Model Multiusaha Kehutanan Yang Inklusif dan Berkelanjutan 4. Peningkatan Nilai Tambah Produk Multiusaha Kehutanan Yang Inklusif dan Berkelanjutan 5. Tanggapan & Pembahasan 6. Diskusi 	<p>Prof.Dr.Ir. Indroyono Soesilo, MSc. Ketua Umum APHI</p> <p>Prof.Dr. Ahmad Maryudi, S.Hut, M.For Guru Besar Fakultas Kehutanan UGM</p> <p>Ir. Natalas Anis Harjanto, MSc. Direktur Operasi dan Perhutanan Sosial Perum Perhutani</p> <p>Etih Suryatin Direktur Partnership Sekolah Seniman Pangan</p> <p>Dekan/Pimpinan Fakultas/Jurusan /Program Studi Kehutanan Wilayah Indonesia Tengah</p>	Moderator: Ir. Sugijanto Soewadi
11.30 – 11.45	Peluncuran Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer Mahasiswa Kehutanan (LKTIP-MK)		Panitia
11.45 WIB	Penutupan		MC

**Kerangka Acuan
Penyelenggaraan Webinar
& Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer Mahasiswa Kehutanan
“MULTIUSAHA KEHUTANAN UNTUK MEWUJUDKAN KEBANGKITAN SEKTOR
KEHUTANAN YANG BERDAYA SAING DAN BERKELANJUTAN”**

I. Pendahuluan

Sesuai dengan amanat konstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, termasuk di dalamnya sumber daya hutan. Hutan mempunyai fungsi produksi, ekologi dan sosial yang harus dimanfaatkan secara seimbang. Fungsi produksi ditunjukkan dari hasil hutan kayu dan bukan kayu yang dapat dimanfaatkan dan dikelola untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sementara secara ekologi hutan sangat penting untuk kelangsungan makhluk hidup manusia, hewan dan tumbuhan, diantaranya adalah menyerap karbon dioksida sekaligus menghasilkan oksigen bagi kehidupan, sumber air, pencegah erosi dan banjir, habitat hewan, sumber keanekaragaman hayati, dan sebagainya. Sementara itu secara sosial, hutan memberikan manfaat bagi masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitarnya dalam memenuhi kebutuhan dasarnya serta ruang hidup sosial dan budayanya.

Kenyatannya, pemanfaatan sumber daya hutan yang luasnya 65% dari daratan Indonesia baru mampu berkontribusi sekitar 0,6% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu penyebab utamanya adalah pemanfaatan hutan masih didominasi pada hasil hutan kayu, dibandingkan dengan pemanfaatan hutan lainnya seperti hasil hutan bukan kayu, pemanfaatan kawasan dan jasa lingkungan. Dari total luas hutan produksi Indonesia seluas 68,21 juta Ha, yang peruntukannya diarahkan untuk kepentingan produksi, telah diterbitkan izin pemanfaatan hasil hutan kayu seluas 10,47 juta Ha dalam bentuk izin Hutan Tanaman Industri, 18,77 juta Ha izin Hutan Alam/Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dan 0,62 juta Ha izin Restorasi Ekosistem. Dalam prakteknya, pemanfaatan hasil hutan melalui izin-izin yang diterbitkan ini masih berorientasi pada hasil hutan kayu. Prof. Dudung Darusman, Guru Besar Fakultas Kehutanan IPB, dalam orasi ilmiahnya (2017), menyebutkan sumberdaya hutan Indonesia yang dimanfaatkan potensinya baru sekitar 5 % dalam bentuk hasil hutan kayu, dibandingkan total nilai manfaat hutan. Artinya 95 % peluang manfaat lainnya terabaikan atau belum ikut dikelola dengan terencana.

Oleh karena itu, saatnya sektor kehutanan berbenah. Tantangan utama saat ini, secara ekonomi nilai riil lahan hutan masih sangat rendah sehingga memicu terjadinya konversi hutan atau deforestasi. Sepanjang nilai ekonomi riil hutan lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan lain, maka cepat atau lambat, legal atau illegal, lahan hutan akan dikonversi yang memberikan nilai ekonomi lebih tinggi. Oleh karena itu, salah satu cara yang paling logis dan efektif menurunkan laju konversi hutan adalah dengan meningkatkan nilai ekonomi riil lahan hutan sehingga lebih tinggi dari alternatif penggunaan lahan lainnya (*Tim Pakar Multiusaha Kehutanan, 2020*). Sektor kehutanan harus dapat mematahkan persepsi umum bahwa hutan secara ekonomi tidak kompetitif dibandingkan sektor lain, dengan bukti dan kinerja yang riil. Dalam konteks ini, harus ada reorientasi menuju rekonfigurasi bisnis baru kehutanan, dengan lebih mengoptimalkan pemanfaatan ruang hutan produksi tidak hanya kayu, tetapi juga hasil hutan bukan kayu, pemanfaatan kawasan dan jasa lingkungan. Dengan kata lain, hutan produksi harus dikelola dalam model multiusaha kehutanan.

Terbitnya UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja memberikan momen penting untuk mewujudkan model multiusaha kehutanan. UU ini dan peraturan turunannya bertujuan untuk memudahkan proses perizinan dalam kegiatan berusaha, menyederhanakan birokrasi, dan meminimalkan ego sektoral, sehingga dapat menarik investasi dan membuka lapangan kerja. Melalui UUCK dan turunannya tersebut, khususnya PP No. 23 tahun 2021 tentang *Penyelenggaraan Kehutanan* dan PermenLHK No. 8 tahun 2021 tentang *Tata Hutan dan Rencana Pengelolaan Hutan Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi* diberikan payung kebijakan yang kuat terkait dengan kemudahan Perizinan Berusaha, **yang mengintegrasikan pemanfaatan berbagai hasil hutan yakni pemanfaatan kawasan, hasil hutan kayu dan bukan kayu, jasa lingkungan dan pemungutan hasil hutan kayu dan bukan kayu dalam 1 (satu) Izin Berusaha melalui multiusaha kehutanan.**

Selain mengoptimalkan pemanfaatan ruang kelola areal izin, penerapan multiusaha kehutanan akan lebih mendorong keberterimaan sosial dalam pengelolaan dan pemanfaatan hutan. Kebijakan multiusaha kehutanan akan memberikan akses dan ruang yang lebih besar bagi masyarakat sekitar hutan untuk bekerjasama dengan perusahaan. Dalam konteks ini, pendekatan inklusif akan menjadi keniscayaan dalam pengelolaan hutan yang mengintegrasikan fungsi produksi, ekologi dan sosial. Model bisnis inklusif dalam pengelolaan hutan dimaknai sebagai pendekatan bisnis yang memberikan solusi inovatif, sistemik dan mengembangkan manfaat dan nilai bersama (*creating shared value*) secara berkelanjutan dalam rantai nilai bisnisnya bersama dengan masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar areal kerjanya. Salah satu peraturan turunan UU Cipta Kerja, yakni PermenLHK No. 9 tahun 2021 tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial, memberikan landasan penting untuk

mengembangkan kemitraan antara Perusahaan dan masyarakat dalam penerapan multiusaha kehutanan.

Dengan multiusaha kehutanan, ekosistem usaha kehutanan tidak bisa lagi hanya bertumpu pada kegiatan budidaya, tapi akan berkembang menjadi sebuah sistem agribisnis yang mengintegrasikan hulu dan hilir. Budidaya, pengolahan pascapanen, pengemasan, pemasaran, kelembagaan dan pendanaan, adalah ekosistem agribisnis yang harus dikelola secara terpadu untuk mendukung keberhasilan penerapan multisusaha ke depan.

APHI telah menyusun Road Map Pembangunan Hutan Produksi tahun 2019 – 2045, yang pada dasarnya mengetengahkan upaya mengoptimalkan pemanfaatan hasil hutan kayu, pemanfaatan kawasan, hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan di dalam areal izin pemanfaatan hutan. Berbagai kemudahan yang dibuka ruangnya melalui peraturan perundangan Cipta Kerja yang demikian komprehensif, menjadi prakondisi kebijakan dan meletakkan landasan yang kuat untuk mengimplementasikan Road Map Pembangunan Hutan Produksi APHI 2019 – 2045. Pertanyaan sekaligus tantangan besar bagi pemegang Perizinan Berusaha, bagaimana membunukannya pada praktik-praktik tata kelola hutan yang baik di tingkat tapak, sehingga sektor kehutanan mampu memberikan kontribusi signifikan menuju Indonesia Emas 2045 .

Dalam rangka mempromosikan, mendiskusikan dan memperoleh masukan untuk pengembangan multiusaha kehutanan di areal Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH), Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) bermaksud menyelenggarakan Webinar, yang dirangkai dengan Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer Mahasiswa Kehutanan (LKTIP-MK) pada tanggal 19 Juli – 31 Agustus 2021, dengan topik “**Multiusaha Kehutanan Untuk Mewujudkan Kebangkitan Sektor Kehutanan yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan**”. Dalam Webinar tersebut akan sekaligus diluncurkan Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer Mahasiswa Kehutanan (LKTIP-MK), yang diselenggarakan untuk mendorong mahasiswa menjadi rimbawan yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan konsep-konsep multiusaha kehutanan. Webinar diselenggarakan untuk kalangan civitas akademika kehutanan, sedangkan LKTIP-MK ditujukan untuk para mahasiswa Fakultas/ Jurusan/Program Studi Kehutanan dari seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia. Webinar dan peluncuran LKTIP-MK tersebut akan diselenggarakan serial di 3 (tiga) wilayah, yakni Barat, Tengah dan Timur Indonesia.

Penyelenggaraan Webinar dan Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Kehutanan tersebut, sekaligus merupakan bagian dari tahapan kegiatan menuju Musyawarah Nasional APHI, yang akan diselenggarakan pada bulan Desember 2021. Masukan dari Webinar dan LKTIP-MK tersebut akan menjadi bahan rumusan garis besar

kebijakan dan rencana strategis yang akan dijalankan oleh Pengurus APHI Periode tahun 2021 – 2026.

II. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan webinar dan lomba karya tulis ilmiah populer mahasiswa kehutanan ini adalah :

1. Mempromosikan dan memperoleh masukan penerapan kebijakan Multiusaha Kehutanan pasca terbitnya UU No. 11 tahun 2020 dan peraturan turunannya, di areal Pemegang Izin Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH).
2. Mensinergikan Civitas Akademika termasuk di dalamnya Mahasiswa Kehutanan dan Praktisi Kehutanan untuk bersama-sama mendorong paradigma pengelolaan hutan berbasis ekosistem lanskap (**forest landscape-ecosystem based management**) melalui implementasi multiusaha kehutanan.
3. Mendorong dan mengasah pemikiran "**out of the box**" dan budaya literasi di kalangan mahasiswa kehutanan, melalui penuangan konsep implementasi bisnis model Multiusaha Kehutanan yang inklusif dan berkelanjutan, di areal Pemegang Izin Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH).

III. Keluaran

Melalui penyelenggaraan webinar dan lomba karya tulis ilmiah populer ini diharapkan dapat diperoleh keluaran sebagai berikut :

1. Memperoleh masukan dari civitas akademika khususnya mahasiswa kehutanan Indonesia dan para praktisi mengenai konsep dan implementasi multiusaha kehutanan pasca terbitnya UU Cipta Kerja.
2. Memperoleh *sharing* pengetahuan dan pengalaman implementasi multiusaha kehutanan dan masukan untuk pengembangannya lebih lanjut.
3. Menghasilkan karya tulis ilmiah populer mahasiswa kehutanan yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan konsep dan implementasi multiusaha kehutanan, serta mempromosikannya melalui publikasi media.

IV. Waktu & Tempat

Kegiatan Webinar dan Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer Mahasiswa Kehutanan Indonesia diselenggarakan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Webinar

Kegiatan webinar ini akan diselenggarakan pada tanggal 19 - 26 Juli 2021 secara virtual pada 3 region (Barat, Tengah, Timur).

Webinar akan menghadirkan nara sumber dari APHI serta praktisi multiusaha kehutanan dengan penanggung dari Dekan Fakultas/Program Studi Kehutanan di masing-masing region. Adapun peserta webinar adalah mahasiswa Fakultas/Program Studi Kehutanan di masing-masing region.

Pada acara webinar ini akan diluncurkan Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer bagi Mahasiswa Fakultas/Program Studi Kehutanan.

2. Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer Mahasiswa Kehutanan

Kegiatan ini akan diselenggarakan pada tanggal 27 Juli -31 Agustus 2021 bersifat terbuka untuk mahasiswa Fakultas/Program Studi Kehutanan, baik dilakukan secara individu maupun kelompok. Karya Tulis merupakan penuangan ide dan gagasan yang adaptif, kreatif dan inovatif (*out of the box*) terhadap penerapan multiusaha kehutanan.

Panitia akan menetapkan 6 karya tulis terbaik. Penghargaan atas karya tulis terbaik akan memperoleh piagam, dana pembinaan mahasiswa, serta bagi Pemenang 1 & 2 akan mendapatkan kesempatan dipublikasikan hasil karya tulisnya di media partner.

V. Peserta

Peserta webinar dan lomba karya tulis ilmiah populer mahasiswa kehutanan diharapkan mencapai 1.500 orang, dari civitas akademika dan mahasiswa Fakultas/Jurusan/Program Studi Kehutanan di seluruh Indonesia yang dibagi dalam 3 region, dengan rincian sebagai berikut :

1) Barat :

- Institut Pertanian Bogor (IPB)
- Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati (SITH) ITB
- Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH)
- Universitas Sumatera Utara (USU)
- Universitas Jambi (UNJA)
- Universitas Riau (UNRI)
- Universitas Lancang Kuning (UNILAK)
- Universitas Lampung (UNILA)

2) Tengah :

- Universitas Gadjah Mada (UGM)
- Institut Pertanian (INTAN) Yogyakarta
- Institut Pertanian Stiper (INSTIPER)
- Universitas Tanjungpura (UNTAN)
- Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM)
- Universitas Palangka Raya (UPR)
- Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)

- Institut Pertanian Malang (IPM)

3) Timur :

- Universitas Mulawarman (UNMUL)
- Universitas Hasanuddin (UNHAS)
- Universitas Halu Oleo (UHO)
- Universitas Tadulako (UNTAD)
- Universitas Pattimura (UNPATTI)
- Universitas Papua (UNIPA)
- Universitas Ottow Geissler Papua (UOGP)

VI. Penghargaan

Pemenang lomba karya tulis ilmiah populer mahasiswa kehutanan akan mendapatkan piagam, dana pembinaan mahasiswa, publikasi karya tulis di media partner (untuk juara 1 & 2), serta publikasi seluruh pemenang di Website APHI.

- ✓ Juara I : dana pembinaan Rp. 10.000.000,-
- ✓ Juara II : dana pembinaan Rp. 7.500.000,-
- ✓ Juara III : dana pembinaan Rp. 6.500.000,-
- ✓ Favorit I : dana pembinaan Rp. 5.000.000,-
- ✓ Favorit II : dana pembinaan Rp. 4.000.000,-
- ✓ Favorit III : dana pembinaan Rp. 3.000.000,-

PANDUAN LOMBA KARYA TULIS ILMIAH POPULER Mahasiswa Fakultas/Jurusan / Program Studi Kehutanan 2021

A. Pendahuluan

Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer Mahasiswa Kehutanan merupakan bagian dari program menuju Munas Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) 2021, untuk mendorong mahasiswa menjadi rimbawan yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan konsep-konsep multiusaha kehutanan.

Karya tulis merupakan pandangan ilmiah populer tentang multiusaha kehutanan, yang ditujukan untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dunia usaha kehutanan saat ini, yang bisa dipertanggungjawabkan berdasar dalil-dalil ilmiah, dan disajikan dalam bahasa yang lebih populer, objektif dan mendalam, juga referensial, deskriptif, dan argumentatif.

Hasil karya ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengambil kebijakan maupun kepada Pemegang Izin Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dalam mengembangkan model multiusaha kehutanan yang layak dikembangkan di masa yang akan datang.

B. Tema

“Multiusaha Kehutanan Untuk Mewujudkan Kebangkitan Sektor Kehutanan yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan”.

C. Ketentuan Umum

1. Peserta lomba merupakan mahasiswa aktif Fakultas/Jurusan/Program Studi Kehutanan dari program Diploma, Vokasi maupun Strata-1 dari perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia (dibuktikan dengan Kartu Tanda Pengenal Mahasiswa/KTM).
2. Peserta lomba merupakan perseorangan (individu) atau tim (kelompok) yang terdiri dari maksimal 3 orang mahasiswa/i dari kampus yang sama.
3. Setiap perguruan tinggi diperbolehkan mengirimkan lebih dari satu peserta dengan personel yang berbeda.
4. Setiap orang/peserta hanya dapat mengirimkan satu karya tulis.
5. Usulan karya tulis baik dari peserta perorangan maupun kelompok harus diketahui oleh Kampus.

6. Karya tulis merupakan hasil pemikiran murni dari peserta dan belum pernah dilombakan.
7. Karya tulis merupakan penuangan ide dan gagasan yang kreatif, objektif dan inovatif terhadap penerapan multiusaha kehutanan.
8. Penulisan sistematis mengikuti format yang telah ditentukan.
9. Panitia akan menetapkan 6 karya tulis terbaik.
10. Keputusan dewan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
11. Seluruh hasil karya tulis yang diterima APHI, publikasinya menjadi hak milik bersama antara Peserta dan APHI
12. Informasi lomba karya tulis ilmiah populer mahasiswa kehutanan dapat diakses melalui website <http://www.rimbawan.com>

D. Kriteria Penilaian

Penilaian lomba karya tulis ilmiah populer mengenai multiusaha kehutanan mencakup beberapa aspek, yaitu :

1. Orisinalitas ide dan gagasan
2. Unsur kreativitas dan inovasi
3. Model multiusaha kehutanan melekat pada kegiatan Pemegang Izin Pemanfaatan Hutan (PBPH).
4. Memberi solusi (*problem solving*) atas permasalahan yang dihadapi Pemegang Izin Pemanfaatan Hutan
5. Aplikatif dan implementatif

E. Mekanisme Pelaksanaan

✓ Proses Pendaftaran & Pengiriman Karya Tulis

1. Karya tulis ilmiah populer dikirimkan dalam bentuk soft file dengan format pdf dengan memberi nama file LKTIPMK_Nama Peserta/Ketua Tim_Nama Perguruan Tinggi.
2. Peserta melakukan mendaftarkan dan mengirimkan soft file karya tulis ilmiah populer melalui tautan : <https://bit.ly/LKTIPMK>
3. Karya tulis Ilmiah dikirimkan dengan menyertakan dokumen tambahan berupa Scan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) peserta lomba.
4. Setelah mengirimkan karya tulis ilmiah populer via online, peserta agar mengirimkan WA konfirmasi kepada panitia dalam waktu 1x24 jam ke nomor 087876101237 (Vivid), 08170774229 (Fajar).
5. Masa pendaftaran dan pengiriman karya tulis dimulai dari tanggal 27 Juli - 31 Agustus 2021.

✓ **FORMAT PENULISAN**

1. Tulisan menggunakan bahasa Indonesia yang populer, mudah dimengerti, dan rasional-pragmatis.
2. Ukuran kertas A4 dengan margin :
 - Atas 4 cm
 - Kanan 3 cm
 - Kiri 4 cm
 - Bawah 3 cm
3. Menggunakan huruf Arial ukuran 12, spasi 1,5.
4. Panjang tulisan minimal 5 halaman, dan maksimal 10 halaman.
5. Garis besar sistematika penulisan karya ilmiah populer mencakup :
 - a. Halaman Judul (format terlampir)
 - b. Struktur tulisan, terdiri dari :
 - ✓ Judul
 - ✓ Pendahuluan
 - ✓ Badan Tulisan/Isi Gagasan
 - ✓ Penutup/Rekomendasi
 - ✓ Pustaka
 - c. Lampiran :
 - Lampiran 1 : Biodata peserta
 - Lampiran 2 : Surat Pernyataan Keaslian Karya Tulis (format terlampir)
 - Lampiran 3 : Hak Publikasi (format terlampir)

✓ **Proses Seleksi Karya Tulis**

- 1) Proses kualifikasi akan menyeleksi kelengkapan administrasi serta hasil karya tulisan.
- 2) Dewan Juri berasal dari akademisi dan praktisi yang relevan yang ditetapkan APHI
- 3) Pengumuman pemenang lomba karya tulis ilmiah populer akan disampaikan pada tanggal 27 September 2021 melalui telepon, email dan dipublikasikan di Website APHI.

F. Tata Waktu

- ✓ Pendaftaran & pengiriman karya tulis : 27 Juli – 31 Agustus 2021
- ✓ Penilaian karya tulis : 1 – 25 September 2021
- ✓ Pengumuman pemenang : 27 September 2021

G. Penghargaan

Pemenang lomba karya tulis ilmiah populer mahasiswa kehutanan akan mendapatkan piagam, dana pembinaan mahasiswa, publikasi karya tulis di media partner (untuk juara 1 & 2), serta publikasi seluruh pemenang di Website APHI.

- ✓ Juara I : dana pembinaan Rp. 10.000.000,-
- ✓ Juara II : dana pembinaan Rp. 7.500.000,-
- ✓ Juara III : dana pembinaan Rp. 6.500.000,-
- ✓ Favorit I : dana pembinaan Rp. 5.000.000,-
- ✓ Favorit II : dana pembinaan Rp. 4.000.000,-
- ✓ Favorit III : dana pembinaan Rp. 3.000.000,-

Lampiran : FORMAT HALAMAN JUDUL/COVER

Kertas ukuran A4

**LOMBA KARYA TULIS ILMIAH POPULER MAHASISWA KEHUTANAN
JUDUL KARYA TULIS**

.....

Oleh :
(Nama Ketua Kelompok)*
(Nama-nama Anggota Kelompok)*

**Logo
Universitas**

**NAMA PERGURUAN TINGGI
ASAL DAERAH
TAHUN**

*Penulisan Nama Ketua maupun Anggota dengan menyertakan NIM dan tahun angkatan
Penulisan untuk kategori individu mengikuti ketentuan yang sama

Lampiran : Lembar Pernyataan Orisinalitas

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama :
Jurusan/Fakultas :
Jabatan : Ketua Kelompok

2. Nama :
Jurusan/Fakultas :
Jabatan : Anggota 1

3. Nama :
Jurusan/Fakultas :
Jabatan : Anggota 2

(peserta individu menyesuaikan)

Judul Karya Tulis Ilmiah Populer :

.....
.....

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah tersebut adalah asli karya sendiri, bukan karya plagiasi, dan belum pernah dipublikasikan atau diikuti pada lomba sejenis sebelumnya.

Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi yang diterapkan oleh panitia Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer Mahasiswa Kehutanan Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal – Bulan – Tahun

Materai Rp. 10.000,-

Nama Peserta/Ketua Tim

NIM :

Lampiran : Hak Publikasi

**SURAT PERNYATAAN
HAK PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH POPULER**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama :
Jurusan/Fakultas :
Jabatan : Ketua Kelompok

2. Nama :
Jurusan/Fakultas :
Jabatan : Anggota 1

3. Nama :
Jurusan/Fakultas :
Jabatan : Anggota 2

(peserta individu menyesuaikan)

Judul Karya Tulis Ilmiah Populer :

.....
.....

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah populer tersebut adalah asli dan penulis serta Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia memiliki hak bersama untuk mempublikasikannya.

Setiap orang yang terdapat sebagai penulis pada naskah ini telah berkontribusi terhadap substansi dan intelektual, serta dapat dipertanggungjawabkan ke publik.

Jika di masa yang akan datang terdapat pemberitahuan pelanggaran Hak Cipta, maka merupakan tanggungjawab penulis, bukan tanggung jawab Panitia Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer Mahasiswa Kehutanan Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia.

Naskah ini berisi karya yang belum pernah dipublikasikan dan tidak sedang dipertimbangkan untuk dipublikasikan pada lomba lainnya.

Kota, Tanggal – Bulan – Tahun

Materai Rp. 10.000,-

Nama Peserta/Ketua Tim
NIM